



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2048/Kpts/SR.120/5/2010

TENTANG

PELEPASAN PISANG KEPOK UNTI SAYANG
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan pisang kepok, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa pisang kepok Unti Sayang memiliki keunggulan produktivitas tinggi, tidak memiliki bunga jantan, kulit buah berwarna kuning dan halus, daging buah berwarna kuning dengan rasa manis, buah tidak mudah lepas dari sisirnya, beradaptasi dengan baik di dataran rendah;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas pisang kepok Unti Sayang sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4375);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 841/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara
 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
 11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/2/2007;

12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/2/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Pert/SR.120/2/2006 tentang Syarat Penamaan dan Tata Cara Pendaftaran Varietas Tanaman;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 40/BBN/5/2010 tanggal 14 Mei 2010;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas pisang kepok Unti Sayang sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi pisang kepok varietas Unti Sayang sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Mei 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan;
10. Kepala Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2048/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

DESKRIPSI PISANG KEPOK VARIETAS
UNTI SAYANG

Asal	: Desa Bontobangun, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
Silsilah	: seleksi rumpun induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi tanaman	: 5,0 – 6,5 m
Bentuk penampang batang semu	: bulat
Diameter batang semu	: 35 – 43 cm
Warna batang semu	: hijau kekuningan
Bentuk daun	: jorong memanjang
Ukuran daun	: panjang 252 – 282 cm, lebar 68 – 86 cm
Warna daun	: hijau tua
Penampang melintang tangkai daun ke 3	: tepi menutup cenderung menutupi
Bentuk jantung	: lanset
Ukuran jantung	: panjang 30,0 – 33,0 cm, diameter 7,3 – 10,0 cm
Warna jantung	: ungu kecoklatan
Umur keluar jantung	: 12 – 13 bulan dari bibit anakan
Umur panen	: 16 – 17 bulan dari bibit anakan
Bentuk buah	: lurus
Bentuk penampang buah	: tonjolan jelas
Ukuran buah	: panjang 10,0 – 16,0 cm, diameter 4,1 – 4,5 cm
Warna kulit buah	: kuning
Ketebalan kulit buah	: 2,0 – 3,0 mm
Tekstur kulit buah	: halus
Warna daging buah	: kuning
Tekstur daging buah	: halus
Rasa daging buah	: manis
Aroma	: khas pisang kepok
Kadar gula	: 20,29 – 23,8 °brix
Kandungan vitamin C	: 3,5 – 7,2 mg/100 g
Berat per buah	: 105 – 158 g
Jumlah buah per sisir	: 20 – 22 buah
Berat buah per sisir	: 2,1 – 3,5 kg
Jumlah sisir per tandan	: 13 – 15 sisir
Jumlah buah per tandan	: 260 – 330 buah
Berat buah per tandan	: 40 – 41 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 65 – 70 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 28 °C	: 7 – 8 hari setelah panen
Hasil buah	: 40 – 41 ton/ha
Populasi per hektar	: 1.000 tanaman
Identitas rumpun induk	: tanaman milik Raisin, Desa Bontobangun, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
Nomor registrasi rumpun induk	: Pi/SLS/1962-1984/9/2009
Perkiraan umur rumpun induk	: 17 bulan
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 10 – 300 m dpl
Pengusul	: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan, Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB, BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan

Peneliti

: Mario Mega (BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan), M. Rahmad Suhartanto, Sobir, Roedhy Poerwanto, Heri Harti (Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB), M. Arif Nasution (Lembaga Penelitian Universitas 45 Makassar)

